**DAFTAR PUSTAKA**

Anief, M. (1997). *Apa yang perlu diketahui tentang obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press. Hal: 39.

Anief, M. (2003). Ilmu meracik obat. Cetakan kesepuluh. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hal: 182-185.

Dalimartha. (2001). Pengujian ekstrak etanol daun gandarusa (*Justicia gendarussa*). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal:6-13.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia, Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 639.

Depkes RI, (1989). *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta. Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan.

Depkes RI, (1995). *Farmakope Indonesia.* Edisi IV. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Ditjen POM. Halaman : 1,9-12.

Farnsworth, N.R. (1966). Biological and Phytochemical Screening of Plants, *Journal of Pharmaceutical Sciences,* Vol 55 (3):225-276.

Ganiswara S. G. (1995). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi keempat. Bagian farmakologi fakultas kedokteran universitas Indonesia. Jakarta: Hal: 209-212.

Guyton, A, C, dan Hall J. E. (1997). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta.EGC.P. Hal. 45-46.

Harbone. J. B. (1987). *Metode fitokimia*. (penentuan cara modern menganalisis tumbuhan). Bandung: Terbitan Kedua . Hal: 35-37.

Hagerman, A.E. (2002). *Condensed Tannin Structural Chemistry*. Department of Chemistry and Biochemistry, Miami University, Oxford, OH 45056.

Julianto, T. S. (2019). *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Hal 44-82.

Katzung, B. G. (2010). Farmakologi dasar dan klinik. Edisi kesepuluh. Jakarta: penerbit buju kedokteran EGC. Hal:608.

Kumar, S. dan Pandey, A. K. (2013). Chemistry and Biological Activities of Flavonoids: An Overview. *The Scientific World Journal*. Vol. 2013: 1-16.

Mark, M. B. (2001). *Reperensi manual kedokteran keluarga*. Jakarta: Hipokrates.Hal:231.

Rakayudha, T. (2010). Efek antipiretik air rebusan kelopak bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). Surakarta. Fakultas Kedokteran. *Skripsi.*

Ritter, J. M., Lewis, L. D, dan Mant, T.G.K. (1999). *Drug overdose and poisoning; A* *Textbook of clinical pharmacology*. London. Hal: 658-665.

Setiabudy, R. (2009). *Farmakologi dan Terapi.* Edisi 5. Jakarta: Balai penerbit FKUI. Hal: 231.

Sudirga. (2000). *Kandungan gandarusa dan manfaatnya bagi tubuh*. Jakarta: Andi. Hal 5.

Tyler, V. E., Brady, L. R., and Robbers, J. E., (1977). *Pharmacognosy*, Third Edition. Philadelpia: Lea and Febringer. Halaman : 55, 77-78, 104-105.

Wardhany *Husnia Ketty*. (2014). *Khasiat daun gandarusa A to Z dari akar hingga buahnya.* Yogyakarta: Andi. Hal: 3-9.

Zein, U. (2012). Buku saku demam, medan. USU pres. Hal: 27-28, 63-64.